



Kapel Shechinah

Departemen Agama dan Bimas Kristen
melakukan tinjauan lapangan.
Terkait dengan Ijin Mendirikan
Bangunan (IMB) Kapel Shechinah.

Peristiwa **"EXODUS"** yang terkenal itu ditandai dengan hadirat Allah, yaitu **"SHECHINAH"** berupa tiang awan dan tiang api yang penuh kemuliaan. Harapan kami kiranya setiap orang yang sembahyang di kapel ini juga merasakan hadirat dan jamahan Allah.



**Kapel CHRISTUS TRAEGER
di AUERBACH Jerman.**

Kapel Shechinah

Sejarah kapel ini tidak terlepas dari berdirinya **Brotherhood** dan **Sisterhood "CHRISTUS TRAEGER"** sebagai kegerakan rohani yang terjadi di kapel **AUERBACH** di Jerman; maka pada sudut belakang kapel Shechinah ini ada satu batu berwarna merah yang dibawa dari sana oleh suster Margrit Hongler dan suster Christine Fimpel.

Kapel Srechinah

Pintu masuk kapel ini rendah, tetapi begitu masuk atapnya makin menjulang tinggi dengan berfokus kepada Yesus Terang Dunia (Yohanes 8:12), artinya kita harus datang dan menyembah Allah dengan kerendahan hati dan penyesalan dosa (Yohanes 3:30), meminta pengampunan dan rahmat-Nya, lalu memuji Tuhan atas segala keagungan dan perbuatan-Nya. (Rom 11:36)

Jendela kaca kiri merupakan komitmen dan pengorbanan; jendela kaca kanan merupakan kuasa yang diberikan kepada kita untuk pergi bersaksi.

Mimbarnya berukirkan Pokok Anggur, mengingatkan bahwa keberhasilan kita adalah karena memiliki hubungan pribadi yang intim dengan TUHAN (Yohanes 15:1-5)



JENDELA KIRI

Kejadian 22:2 > Yohanes 3:16



JENDELA KANAN

Kisah Para Rasul 2:3

Kapel Shechina

Sebelum masuk ke kapel kita bisa melihat dua simbol icon grafis di atas kepala kita, yang maknanya:

1. **Anak Domba yang memikul salib.**
Ini mengacu kepada **Yesus Anak Domba Allah** yang siap dikorbankan di atas Golgota untuk menghapus dosa Dunia. (Yohanes 1:29)
2. **Mahkota**
Dan karena itu IA layak menerima mahkota kemuliaan, sekaligus menjadi teladan bagi kita, bahwa **No Crown Without Cross** (tidak ada kemuliaan tanpa salib).
3. **Segitiga melambangkan Allah Tritunggal.**



Simbol yang nempel di kusen pintu adalah "Mezuza" lambang dari Allah Israel dan Singa Yehuda, yaitu Yesus. Atau Mezuza Kristen: Nama Allah, Kaki Dian, Bintang Daud dan Ikan yang dalam bahasa Yunani singkatan dari "Yesus Kristus, Anak Allah Juruselamat". Diletakkan miring ke arah pintu, kalau pintunya lebar. Mezuza adalah perintah Allah dalam Ulangan 6:4-9, agar kita mendidik anak cucu kita untuk sungguh-sungguh mengasihi Allah: dan tidak lupa minta pimpinan Tuhan dan mengucapkan syukur setiap kali kita dengan selamat melewati pintu rumah (Mazmur 121:2-8).



Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani. I PETRUS 2:5

Mengapa kapel ini dibangun dari batu-batuan?

Ayatnya diambil dari I Petrus 2:5. Sebagai batu-batu yang hidup kita ini berbeda: bentuknya, warnanya, kerasnya; seperti itulah, seperti motto Christopherus "Christ for all, all for Christ", perbedaan itu diikat oleh semen kasih tidak harus menjadi permusuhan dan persaingan, melainkan menyatukan, karena kita saling membutuhkan dan saling melengkapi dan menguatkan, sehingga secara kolektif kita ini makin sempurna dan mendatangkan keindahan.



Kapel Srechinah

"Dalam perbedaan yang belum jelas, bebas; dalam hal-hal yang sudah jelas, kesatuan; dan di atas semuanya adalah kasih".

- St. Agustinus -

